

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengetahuan adalah kemampuan untuk membentuk model mental yang menggambarkan objek dengan tepat dan merealisasikannya dalam aksi pada suatu objek (Martin and Oxman 2007)

Konstruksi adalah salah satu pekerjaan yang paling berbahaya di dunia, menghasilkan tingkat kematian yang paling banyak diantara sektor lainnya. (*health and saftey at work statistic 2012*). Karena itu, Kesiapan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan dalam dunia kerja dengan resiko kecelakaan tinggi, dalam hal ini adalah konstruksi, sangatlah penting untuk meminimalisir tingkat keparahan, efisiensi waktu dan tenaga, serta ketenangan dalam bekerja. Menurut ILO (*International Labor Organization*), setiap tahun ada lebih dari 250 juta kecelakaan di tempat kerja dan lebih dari 160 juta pekerja menjadi sakit karena bahaya ditempat kerja, terlebih lagi ada sekitar 1,2 juta pekerja yang meninggal akibat kecelakaan dan sakit di tempat kerja. Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) adalah upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapat pertolongan yang lebih sempurna dari dokter atau paramedik. Ini berarti pertolongan tersebut bukan sebagai pengobatan atau penanganan yang sempurna, tetapi hanyalah berupa pertolongan sementara yang dilakukan oleh petugas P3K (petugas medik atau orang awam) yang pertama kali melihat korban. Pemberian pertolongan harus secara cepat dan tepat dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada di tempat kejadian. Tindakan P3K yang dilakukan dengan benar akan mengurangi cacat atau penderitaan dan bahkan menyelamatkan korban dari kematian, tetapi bila tindakan P3K dilakukan tidak baik malah bisa memperburuk akibat kecelakaan bahkan menimbulkan kematian (Lyas. 2011).

Sebagai mahasiswa universitas YARSI yang berlandaskan Islam, penulis juga perlu melihat dari sisi pandang Islam mengenai P3K dalam proyek pembangunan rumah sakit pen

didikan Universitas YARSI ini. Dikutip dari surat An-Nisa ayat ke – 79 yang dapat

diambil hikmahnya bahwa hal – hal buruk dalam kaitanya dengan masalah P3K dalam proyek pembangunan rumah sakit pendidikan Universitas Yarsi adalah, jika terjadi kecelakaan dalam tempat kerja adalah kesalahan kita sendiri, dan untuk mengatasi / menanggulangi hal tersebut, haruslah ada P3K yang sesuai standar.

Pemerintah juga mempunyai peraturan mengenai P3K dalam tempat kerja, tepatnya Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor : PER.15/MEN/VIII/2008 tentang pertolongan pertama pada kecelakaan di tempat kerja.

Karena faktor faktor yang sudah saya sebutkan diatas, maka penulis akan membahas mengenai “ **PENGETAHUAN STANDARISASI P3K PADA PETUGAS P3K PROYEK PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT PENDIDIKAN UNIVERSITAS YARSI** “

1.2 Perumusan Masalah

P3K yang sesuai dengan standar yang sudah ditentukan sesuai dengan penggolongan tempat kerja berdasarkan resiko kecelakaan kerja, yang dalam hal ini adalah konstruksi yang termasuk dengan resiko kecelakaan kerja tinggi, sangatlah penting, baik dari segi fasilitas P3K, siapa saja yang harus melakukan P3K, penggunaan kotak P3K, sampai apa saja yang harus dilakukan saat seseorang membutuhkan pertolongan P3K yang semuanya sudah diatur oleh Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor : PER.15/MEN/VIII/2008.

Karena pentingnya P3K yang sesuai standar ini, maka penelitian ini harus dilakukan untuk mengingatkan bahwa standarisasi P3K dalam proyek pembangunan rumah sakit pendidikan Universitas Yarsi sangatlah penting.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah pengetahuan P3K pada petugas P3K proyek pembangunan rumah sakit pendidikan Universitas Yarsi sudah cukup ?
2. Bagaimana pandangan Islam mengenai P3K di proyek pembangunan rumah sakit pendidikan Universitas Yarsi ?

2.4 Tujuan Penelitian

- I. Tujuan umum

Untuk mendapatkan informasi mengenai pengetahuan standarisasi P3K pada petugas P3K dalam proyek pembangunan rumah sakit pendidikan Universitas Yarsi

II. Tujuan khusus

1. Mengetahui standarisasi P3K
2. Mengetahui upaya P3K dalam pandangan islam

2.5 Manfaat Penelitian

1. Untuk Masyarakat

Diharapkan akan meningkatkan wawasan masyarakat tentang pentingnya P3K dan standarisasi P3K

2. Untuk Universitas

Diharapkan menjadi evaluasi bagi proyek pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Universitas Yarsi, agar kedepanya menjaga / meningkatkan kualitas pengetahuan standarisasi P3K pada petugas P3K terhadap proyek tersebut sesuai dengan standar.

3. Untuk Penulis

Diharapkan skripsi ini dapat menambah wawasan penulis mengenai pentingnya P3K dalam proyek sesuai standar yang telah ditetapkan.